

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN  
KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**  
*(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan)*

**ARTIKEL**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



**OLEH :**

**MAYANG WULANDARI**

**2014/14043121**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

**HALAMAN PENGESAHAN ARTIKEL**

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan)**

Oleh:  
**MAYANG WULANDARI**  
14043121

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi untuk persyaratan wisuda periode September  
2018 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua pembimbing

**Padang, 14 Agustus 2018**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**



**Hendri Agustin, SE, M.Sc, Ak**  
NIP. 19771123 200312 1 003

**Pembimbing II**



**Nayang Helmayunita, SE, M.Sc**  
NIP. 19860127 200812 2 001

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN  
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN  
KEUANGAN PEMRINTAH DAERAH DENGAN KOMITMEN ORGANISASI  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

*(Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan)*

**Mayang Wulandari**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus Air Tawar Padang  
Email: mayangwdr12@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia, terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD Kabupaten Solok Selatan yaitu sebanyak 28 SKPD dengan 109 responden. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Metode analisis dilakukan menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah yang dimoderasi oleh komitmen organisasi, dan kompetensi sumber daya manusia yang dimoderasi oleh komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan.

Kata kunci : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi, Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

*This study aims to see the effect of the application of government accounting standards and human resource competencies, to the quality of local government financial statements with organizational commitment as a moderating variable. The population in this study is all SKPD South Solok Regency that is as much as 28 SKPD with 109 respondents. The sample in this study uses total sampling technique. The analysis method was done using MRA (Moderated Regression Analysis). The results of this study indicate that the application of government accounting standards affects the quality of local government financial reports. competency of human resources, the application of government accounting standards moderated by organizational commitment, and the competence of human resources moderated by organizational commitment does not affect the quality of the financial statements of the local government of South Solok Regency.*

Keywords: Application of Government Accounting Standards, Human Resource Competencies, Organizational Commitment, Quality of Local Government Financial Reports.

## 1. PENDAHULUAN

Era globalisasi semakin meningkatkan Laporan keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran.

Menurut Prasetya (2015) Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya. Tujuan umum laporan keuangan pemerintah daerah adalah memberikan informasi mengenai kinerja posisi keuangan dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dikatakan baik apabila disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan. Standar akuntansi pemerintahan merupakan prinsip akuntansi yang ditetapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Penerapan standar akuntansi pemerintahan yang benar dan pemahaman yang baik terhadap akuntansi keuangan daerah oleh pengelola keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) tentunya akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat di pahami (Novia et.al, 2015).

Relevan yaitu memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), tepat waktu, dan lengkap. Andal yaitu bebas dari pengertian menyesatkan, penyajiannya jujur, dapat diverifikasi dan netralisasi. Kemudian dapat dibandingkan yaitu laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya sehingga dapat dijadikan sebagai penilaian kinerja, dan dapat dipahami yaitu laporan keuangan yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah sumber daya manusia (SDM) yang kompeten. Marwansyah (2012) mendefinisikan

sumber daya manusia yang kompeten adalah sumber utama keunggulan organisasi dalam menjalankan aktivitas penyediaan barang atau jasa berkualitas tinggi dalam hidupnya. Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seorang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien.

Selain kompetensi Sumber Daya Manusia, faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi merupakan sifat hubungan antara individu dengan organisasi kerja, dimana individu mempunyai keyakinan diri terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi kerja serta adanya kerelaan untuk menggunakan usahanya secara sungguh-sungguh demi kepentingan organisasi kerja serta mempunyai keinginan yang kuat untuk tetap menjadi bagian dari organisasi (Pramita dan Andriyani, 2010).

Pada tahun 2016 Pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan, mendapatkan opini WTP atas laporan hasil pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah dari BPK untuk pertama kalinya. Predikat WTP ini merupakan wujud komitmen, tekad, semangat, dan kerja sama serta kerja keras dari seluruh jajaran DPRD, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk menciptakan sistem pengelolaan keuangan dan aset yang mampu melaksanakan dengan baik. Meskipun mendapat predikat WTP LAKIP Kabupaten Solok Selatan masih mendapat nilai C plus dan 2018 harus bisa ditingkatkan lagi ([www.solselkab.go.id](http://www.solselkab.go.id)).

Permasalahan mendasar yang dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten solok selatan dan harus dibenahi yaitu dalam hal kompetensi sumber daya manusia. Baru-baru ini pemerintah kabupaten Solok Selatan melakukan evaluasi bagi pejabat yang belum sesuai kemampuannya dengan jabatan yang dipegangnya. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kinerja dan menempatkan pejabat sesuai kemampuannya ([www.solselkab.go.id](http://www.solselkab.go.id)).

Beberapa penelitian menemukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Seperti penelitian Sako (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa

penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas penyajian laporan keuangan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Gorontalo. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fikri, dkk (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian mengenai Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Lasmara (2016) pada SKPD Kabupaten Kerinci Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Kerinci. Wati, dkk (2014) melakukan penelitian di Kabupaten Buleleng. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Zeyn (2011) membuktikan bahwa standar akuntansi pemerintahan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Moderasi. Rahmawati (2015) menemukan bahwa komitmen organisasi secara signifikan memoderasi tidak berpengaruh terhadap SDM. Senada dengan itu Siwambudi, dkk (2017) menemukan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, dan interaksi komitmen organisasi dengan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dari beberapa uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun faktor-faktor tersebut dapat lebih berpengaruh terhadap kualitas LKPD apabila diperkuat dengan variabel moderasi, yaitu komitmen organisasi, faktor-faktor tersebut dapat menjadi lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan apabila, seorang aparat pemerintah yang punya komitmen terhadap organisasinya untuk lebih memajukan dan meningkatkan kinerja dari organisasinya berasal, sehingga faktor-faktor

yang mempengaruhinya tersebut dapat lebih bermanfaat, berguna, serta menjadikan laporan keuangan lebih berkualitas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada tempat penelitian, dan tahun penelitian. Ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya dan terkait dengan permasalahan yang terjadi dipemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang kepada variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selain itu, penulis juga ingin menguji kembali apakah Penerapan SAP dan Kompetensi SDM dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel Moderasi memang dapat mempengaruhi kualitas LKPD dengan responden dan tempat penelitian yang berbeda.

## **2. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)**

#### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, menyatakan bahwa Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

#### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut Bastian (2010) secara spesifik tujuan pelaporan keuangan sektor publik adalah

1. Menyediakan informasi mengenai sumber daya, alokasi, dan penggunaan sumber daya keuangan.
2. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya.
3. Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas dalam membiayai aktivitasnya dan memenuhi kewajiban serta komitmennya.
4. Menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas dan perubahan yang terjadi.
5. Menyediakan informasi secara keseluruhan yang berguna dalam mengevaluasi kinerja entitas menyangkut biaya jasa, efisiensi, dan pencapaian tujuan.

#### **c. Komponen Laporan Keuangan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi

Pemerintahan, laporan keuangan pokok terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LAP-SAL)
3. Neraca
4. Laporan operasional
5. Laporan arus kas
6. Laporan perubahan ekuitas
7. Catatan atas laporan keuangan

#### **d. Karakteristik Kualitatif laporan keuangan**

PP Nomor 71 tahun 2010 Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

1. Relevan  
informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.
2. Andal  
Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi.
3. Dapat dibandingkan  
Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.
4. Dapat dipahami  
Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

#### **Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Daerah**

##### **a. Pengertian standar akuntansi pemerintah**

Defenisi Standar Akuntansi Pemerintahan terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 yang berbunyi: “Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah”.

##### **b. Manfaat standar akuntansi pemerintah**

Menurut fakhrurazi (2010) manfaat yang akan didapat dengan adanya standar akuntansi pemerintahan yaitu:

1. Akuntabilitas  
Laporan keuangan yang dihasilkan dapat mempertanggung jawabkan pengelolaan dan pelaksanaan sumber daya dalam mencapai tujuan.
2. Manajemen  
Dapat mempermudah fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas aset, kewajiban, dan ekuitas pemerintah.
3. Transparansi  
Laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang terbuka jujur dan menyeluruh kepada *stakeholders*.
4. Keseimbangan antar generasi  
Dapat memberikan informasi mengenai kecukupan penerimaan pemerintah untuk membiayai seluruh pengeluaran dan apakah generasi yang akan datang ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

#### **Kompetensi Sumber Daya Manusia**

##### **a. Pengertian kompetensi SDM**

Sumber daya manusia yang kompeten adalah sumber utama keunggulan organisasi dalam menjalankan aktivitas penyediaan barang atau jasa berkualitas tinggi dalam hidupnya (Marwansyah, 2012).

##### **b. Komponen kompetensi**

Hutapea dan Thoha (2008) mengungkapkan bahwa ada tiga indikator mengukur kompetensi yaitu:

1. Pengeratahuan  
Informasi yang dimiliki seseorang karyawan/Pegawai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan bidang yang digelutinya (tertentu).
2. Keterampilan  
Suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan atau organisasi kepada seorang karyawan atau pegawai dengan baik dan maksimal
3. Sikap  
Pola tingkah laku seorang karyawan/pegawai di dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perusahaan.

## **Komitmen Organisasi**

### **a. Pengertian komitmen organisasi**

Ikhsan dan Isaac (2008) mendefinisikan Komitmen organisasi merupakan tingkat sejauh mana seorang pegawai memihak kepada suatu organisasi tertentu dan tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Sedangkan Menurut Robbins dan Judge (2007) komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.

### **b. Komponen komitmen organisasi**

Menurut Allen dan Meyer (dalam Sutrisno, 2010) Komponen komitmen organisasi adalah sebagai berikut:

1. Komponen afektif  
Komitmen afektif berkaitan dengan Perasaan emosional untuk organisasi dan keyakinan dalam nilai-nilainya.
2. Komitmen normatif  
Perasaan karyawan tentang kewajiban yang harus diberikan kepada organisasinya.
3. Komponen berkelanjutan  
Berkaitan dengan anggota secara psikologi pada organisasi karena biaya yang ditanggung sebagai konsekuensi keluar organisasi.

## **Hubungan Antar Variabel dan pengembangan hipotesis**

### **a. Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas LKPD**

Hubungan keagenan dapat digambarkan sebagai hubungan antara pemerintah dan para pengguna informasi laporan keuangan pemerintah daerah. Pemerintah berfungsi sebagai agen untuk melaksanakan kewajiban tertentu yang ditentukan oleh para pengguna informasi laporan keuangan.

Standar akuntansi pemerintahan merupakan pedoman dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan PP nomor 71 tahun 2010 SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah. Jadi SAP merupakan persyaratan yang mempunyai kekuatan hukum dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan di Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktarina (2016) dan Bakar (2012) menemukan bahwa Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Jadi semakin bagus penerapan standar akuntansi pemerintahan yang diterapkan maka kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin meningkat. Hipotesis pertama yang dirumuskan dari penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>** : Penerapan standar akuntansi pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

### **b. Pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas LKPD**

Sumber daya manusia yang kompeten merupakan faktor penentu suatu laporan keuangan. Sumber daya manusia yang berkompeten dalam menyusun laporan keuangan harus memiliki pengetahuan yang luas yang didukung dengan latar belakang pendidikan akuntansi, memiliki ketrampilan yang bagus, sikap yang baik dan melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya sehingga memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya demi tercapainya laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurillah (2014) dan Karsana (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD). Hipotesis kedua dari penelitian ini adalah

**H<sub>2</sub>** : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

### **c. Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas LKPD dengan Komitmen Organisasi sebagai Pemoderasi**

Standar akuntansi pemerintahan merupakan standar yang harus diikuti dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

Hubungan penerapan SAP terhadap kualitas LKPD dipengaruhi oleh komitmen organisasi dapat memperkuat hubungan

penerapan SAP terhadap kualitas LKPD. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya (2017) menemukan bahwa Penerapan SAP yang dimoderasi oleh komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>** : Komitmen Organisasi memperkuat Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

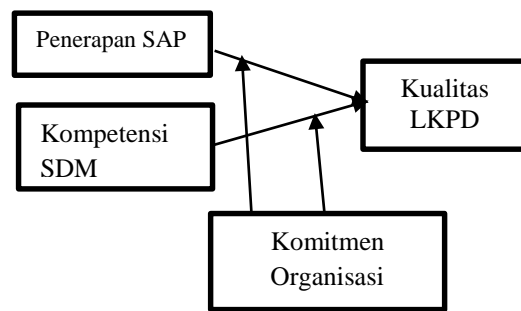
**d. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas LKPD dengan Komitmen**

Sumber daya manusia merupakan elemen terpenting dalam suatu organisasi, oleh karena itu pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Pegawai yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasinya akan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya dan akan mendorong terwujudnya laporan keuangan pemerintahan daerah (LKPD) yang berkualitas. Namun Sebaliknya, komitmen pegawai yang rendah cenderung mengakibatkan terjadinya penurunan kinerja dan akan memperlemah kualitas informasi laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) yang dihasilkan.

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Siwambudi, (2017) Menunjukkan bahwa komitmen organisasi memperkuat pengaruh kompetensi SDM pada kualitas LKPD. Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub>**: Komitmen Organisasi memperkuat pengaruh Kompetensi sumber daya manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.



**Gambar 1: Kerangka Konseptual**

**3. METOLOGI PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausatif. Bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Kabupaten Solok Selatan yang berjumlah 28 satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Peneliti menjadikan seluruh populasi tersebut sebagai sampel (*total sampling*).

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai bagian akuntansi atau tatausaha keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kabupaten Solok Selatan, Jumlah responden sebanyak 112 dari 28 SKPD yang terdapat di Pemerintah daerah kabupaten Solok Selatan.

**Jenis,Sumberdan teknik pengumpulan data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data subjek dengan sumber data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

**Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada 3 yaitu: variabel dependen kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, variabel independen Penerapan standar akuntansi pemerintah dan Kompetensi sumber daya manusia dan Variabel moderasi Komitmen Organisasi.



## Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini masing-masing variabel akan diukur menggunakan skala likert, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan pendapat sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS) terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

## Model dan Teknik Analisis Data

### a. Uji Kualitas Data

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas menggambarkan bahwa pernyataan yang digunakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur valid. dilihat dari *Corrected item-total Correlation*, jika nilainya negatif atau kecil dari r tabel, maka nomor item tersebut tidak valid dan sebaliknya.

#### 2) Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien *cronbach alpha*, yaitu instrumen dikatakan *reliable* jika memiliki *cronbach alpha* >0,6. Menurut Sekaran (2006) secara umum, keandalan kurang dari 0,60 dianggap buruk, keandalan dalam kisaran 0,70 bisa diterima dan lebih dari 0,80 adalah baik.

### b. Uji asumsi klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas residual dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika nilai Sig  $\geq$  0,05 maka dikatakan berdistribusi normal
- Jika nilai Sig < 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal

#### 2) Uji multikolonieritas

Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas (indeks), dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance value*. Batas dari *tolerance value* adalah > 0,10 atau nilai VIF < 10. Jika *tolerance value*

dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10, maka terjadi multikolonieritas.

### 3) Uji heterokedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat menggunakan uji gletser. apabila sig > 0,05, maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

## Teknik Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan menggambarkan masing-masing variabel dalam bentuk hasil distribusi frekuensi, kemudian dilakukan analisis mean standar deviasi, tingkat capaian responden dan koefisien serta memberikan interpretasi analisis tersebut.

### b. Metode Analisis Data

#### 1) Analisis Uji Regresi dengan *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Uji interaksi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana interaksi variabel komitmen organisasi dapat mempengaruhi penerapan SAP dan kompetensi SDM pada kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Model persamaan MRA yang digunakan:

$$KLKPD = \alpha + \beta_1 PSAP + \beta_2 KSDM + \beta_3 KO + \beta_4 PSAP * KO + \beta_5 KSDM * KO + e$$

Keterangan :

KLKPD = Kualitas LKPD

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

PSAP = Penerapan SAP

KSDM = Kompetensi SDM

KO = Komitmen Organisasi

e = Error

#### 2) Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.

### c. Uji Hipotesis

#### 1) Uji F (F-Test)

Uji F dilakukan untuk mengetahui secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik.

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka hal ini berarti variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka hal ini berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel terikat.

## 2) Uji t (t-test)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah secara terpisah variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik. Hasil pengujian terhadap uji t adalah :

- Jika  $\text{sig} < \alpha$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan koefisien  $\beta$  positif, maka hipotesis diterima.
- Jika  $\text{sig} < \alpha$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan koefisien  $\beta$  negatif, maka hipotesis ditolak.
- Jika  $\text{sig} > \alpha$ ,  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak.

## d. Defenisi Operasional

### 1) Kualitas LKPD

yaitu ukuran normatif agar informasi yang disajikan dapat dipahami dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

### 2) Penerapan SAP

Prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

### 3) Kompetensi SDM

Perpaduan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik pribadi lainnya yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan dalam sebuah pekerjaan.

### 4) Komitmen Organisasi

hubungan individu dengan organisasi kerja, serta ada kemauan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Kuesioner disebar ke setiap SKPD dan ada beberapa kuesioner yang tidak kembali. Dikarenakan alasan SKPD yang mendapat tugas dinas luar dan ada juga terdapat kuesioner yang tidak lengkap diisi dan tidak dapat diolah karena kesibukan pegawai dalam pekerjaannya sehingga tidak fokus dalam mengisi kuesioner yang diberi. Dari 28 sampel tersebut disebar sebanyak 112 kusioner dan kusioner yang dapat diolah sebanyak 109 kusioner. Rentang waktu satu bulan. Berikut gambaran penyebaran dan pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel beriku ini :

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah kusioner yang disebar	112
2.	Kusioner yang kembali	109
3.	Kusioner yang dapat diolah	109
<b>Respon Rate</b>		<b>97%</b>

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

## Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

**Tabel 4.15**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		109
Normal	Mean	.0000000
Paramete	Std.	3.53340323
rs <sup>a,b</sup>	Deviation	
Most	Absolute	.125
Extreme	Positive	.097
Differenc	Negative	-.125
es		
Kolmogorov-Smirnov	Z	1.301
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2018

Dari pengolahan data spss didapat bahwa nilai seluruh variabel dari kolmogorov smirnov sebesar 1,301 dengan signifikan 0,068 dinyatakan data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal dan bisa dilanjutkan untuk diteliti lebih lanjut, karna nilai signifikansi dari jumlah normalitas  $> 0,05$ .

## 2) Uji multikolonieritas

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, pada tabel diatas hasil nilai VIF yang diperoleh dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel penerapan SAP 112.400, kompetensi SDM 205,519, komitmen organisasi 95,204, interaksi  $X_1 * X_3$  711,949, dan interaksi  $X_2 * X_3$  947,841. Sedangkan nilai *tolerance* Penerapan SAP 0,009, Kompetensi SDM 0,005, komitmen organisasi 0,011, Interaksi  $X_1 * X_3$  0,001, dan interaksi  $X_2 * X_3$  0,001. Dengan demikian dapat dapat disimpulkan terdapat gejala multikolonieritas antar variabel independen.

Menurut Liana (2009) Regresi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) pada umumnya menimbulkan masalah terjadi multikolonieritas antara variabel independen, antar variabel  $X_1$ , dan variabel moderasi ( $X_1 X_3$ ) atau variabel  $X_2$  dan variabel moderasi ( $X_2 X_3$ ) Hal ini disebabkan pada variabel moderasi ada unsur  $X_1$  dan  $X_2$ .

## 3) Uji heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS di atas, bahwa. nilai signifikansi untuk variabel penerapan SAP  $0,959 > 0,05$ , kompetensi SDM  $0,761 > 0,05$ , komitmen organisasi  $0,888 > 0,05$ , interaksi variabel moderasi  $X_1 * X_3$   $0,688 > 0,05$  dan untuk interaksi variabel  $X_2 * X_3$   $0,593 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari gejala heterokedastisitas dan layak untuk diteliti.

### Analisis Data

#### 1) Uji Regresi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Dalam melakukan analisis digunakan teknik model estimasi sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 28,792 mengindikasikan variabel dependen yaitu kualitas LKPD. Jika penerapan SAP, kompetensi SDM, dan komitmen organisasi bernilai nol, maka nilai kualitas LKPD adalah sebesar konstanta atau 28,792.
- Nilai koefisien  $\beta$  dari variabel  $X_1$  bernilai positif yaitu 1,361. Koefisien penerapan SAP 1,361. mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kompetensi SDM satu satuan

akan mengakibatkan peningkatan kualitas LKPD sebesar 1,361 satuan.

- Nilai koefisien  $\beta$  dari variabel  $X_2$  bernilai negatif yaitu 1,604. Koefisien kompetensi SDM sebesar 1,604 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan kompetensi SDM satu satuan akan memperlemah kualitas LKPD sebesar 1,604 satuan.
- Nilai koefisien  $\beta$  dari variabel  $X_3$  bernilai positif yaitu 0,087. Koefisien komitmen organisasi sebesar 0,087 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan komitmen organisasi satu satuan akan memperlemah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,087 satuan.
- Nilai koefisien  $\beta$  dari  $X_1 * X_3$  bernilai negatif yaitu 0,038. mengindikasikan bahwa setiap peningkatan komitmen organisasi satu satuan akan mengakibatkan penurunan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,087 satuan.
- Nilai koefisien  $\beta$  dari  $X_2 * X_3$  bernilai negatif yaitu 0,058. mengindikasikan bahwa setiap peningkatan komitmen organisasi satu satuan akan mengakibatkan peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sebesar 0,058 satuan.

#### 2) Uji Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,347. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi Sumber Daya Manusia dan komitmen organisasi terhadap variabel terikat yaitu kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 34,7%, sedangkan 65,3% ditentukan oleh faktor lain diluar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

#### 3) Uji F

Hasil pengolahan data menunjukkan hasil nilai F sebesar 12,466 dengan signifikansi  $0,010^b$ . Jadi,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12,466 > 2,69$  dengan nilai signifikansi  $0,000^b < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

#### 4) Uji t

##### a) Pengujian Hipotesis 1

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas LKPD yang dilakukan dalam

pengujian statistik. Pada tabel 4.18, dapat dilihat bahwa penerapan SAP yaitu  $2,014 > 1,982$  atau  $\text{sig} < \alpha$  yaitu  $0,047 < 0,05$  dengan koefisien regresi ( $\beta$ ) dari variabel  $X_1$  bernilai positif yaitu 1,361. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas LKPD dan kesimpulannya **hipotesis 1 diterima**.

#### **b) Pengujian Hipotesis 2**

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas LKPD yang dilakukan dalam pengujian statistik. dapat dilihat bahwa kompetensi SDM,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,442 < 1,982$  atau  $\text{sig} > \alpha$  yaitu  $0,152 > 0,05$  dengan koefisien regresi ( $\beta$ ) dari variabel  $X_2$  bernilai negatif yaitu -1,604. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan kesimpulannya **hipotesis 2 ditolak**.

#### **c) Pengujian Hipotesis 3**

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dilakukan dalam pengujian statistik. dapat dilihat bahwa komitmen organisasi,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,837 < 1,982$  atau  $\text{sig} > \alpha$  yaitu  $0,069 > 0,05$  dengan koefisien regresi ( $\beta$ ) dari interaksi variabel  $X_1 * X_3$  bernilai negatif yaitu -0,38. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi memperlemah pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas LKPD dan kesimpulannya **hipotesis 3 ditolak**.

#### **d) Pengujian Hipotesis 4**

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dilakukan dalam pengujian statistik. Pada tabel 4.18, dapat dilihat bahwa komitmen organisasi,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,713 < 1,982$  atau  $\text{sig} > \alpha$  yaitu  $0,90 > 0,05$  dengan koefisien regresi ( $\beta$ ) dari interaksi variabel  $X_2 * X_3$  bernilai positif yaitu 0,058. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi memperlemah pengaruh kompetensi SDM terhadap kualitas LKPD dan kesimpulannya **hipotesis 4 ditolak**.

## **Pembahasan**

### **a. Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas LKPD**

Penelitian ini memberikan hasil bahwa penerapan SAP mempengaruhi kualitas LKPD Kabupaten Solok Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin bagus penerapan SAP yang diterapkan maka kualitas LKPD yang dihasilkan juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Sako (2018), yang menyatakan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Nugraheni dan Subaweh (2008) yang menyebutkan bahwa terdapat perubahan atau perbedaan atas hasil laporan keuangan yang lebih berkualitas setelah menerapkan SAP dengan sebelum menerapkan SAP.

### **b. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas LKPD**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak mempengaruhi kualitas laporan LKPD Kabupaten Solok Selatan.

Berdasarkan informasi yang didapatkan, hasil tidak signifikan ini disebabkan karena kondisi kompetensi SDM yang ada pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok Selatan di bagian akuntansi atau tata usaha keuangan yang belum mendukung, masih banyak karyawan dibidang keuangan atau tata usaha di SKPD Kabupaten Solok Selatan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi. Dilihat dari demografi responden yang berlatar belakang akuntansi hanya berjumlah 26 responden atau sebesar 23,85% dari 109 responden yang lebih memahami konsep dasar akuntansi. Meskipun demikian pemerintah pusat telah memberikan suatu sistem yang mendukung untuk mempermudah pekerjaan bagian akuntansi dengan menggunakan SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah), dan penyelenggaraan seminar ketatausahaan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tetap memiliki kualifikasi berdasarkan dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP) yaitu andal, relevan, dapat dipahami dan dapat diperbandingkan. hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden lebih mengandalkan dari pemanfaatan aplikasi SIMDA tersebut.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian Handayani (2017) Hasil penelitian

menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah karena tingkat signifikan  $0,237 > 0,05$ . Namun, tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh lasmara (2016) yang membuktikan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas LKPD Kerinci.

#### **c. Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas LKPD dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi bukan merupakan variabel pemoderasi.

Penerapan SAP yang dipengaruhi oleh komitmen organisasi belum mampu meningkatkan kualitas LKPD Kabupaten Solok Selatan. Hal ini bisa disebabkan karena rendahnya komitmen yang dimiliki pegawai dalam Penerapan SAP sehingga pegawai yang memiliki komitmen yang rendah akan melakukan usaha yang tidak maksimal dengan keadaan terpaksa dan dilihat dari nilai TCR terendahnya sebesar 69,17% dengan kategori cukup baik, yaitu saya menyesal bekerja diorganisasi ini. Penelitian ini tidak meperkuat penelitian sanjaya (2017) yang menemukan bahwa semakin baik komitmen organisasi yang di terapkan suatu pemerintahan terhadap penerapan SAP dalam menyusun laporan keuangan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Namun konsiten dengan penelitian Fikri, dkk (2016) yang menemukan bahwa komitmen organsisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi.

#### **d. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderasi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi bukan merupakan variabel pemoderasi.

Kompetensi SDM yang dipengaruhi oleh komitmen organisasi belum mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan. Hal ini kemungkinan juga disebabkan karena kurangnya fasilitas, tunjangan hidup dan tidak adanya kenyamanan pegawai dalam bekerja

sehingga akan berdampak terhadap kompetensi yang dihasilkan oleh pegawai yang ada pada satuan kerja perangkat daerah kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian siwambudi (2017) yang menunjukkan bahwa interaksi antara komitmen organisasi dengan kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas LKPD. Namun, tidak konsisten dengan penelitian rahmawati (2015) menemukan bahwa komitmen organisasi memoderasi pengaruh kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

## **5. PENUTUP**

### **a. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah penerapan standar akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah studi empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Solok Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Solok Selatan, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik standar akuntansi pemerintah yang diterapkan maka akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.
- 2) Kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada Kabupaten Solok Selatan. Hal ini dikarenakan masih banyak karyawan yang bagian keuangan atau tata usaha di SKPD yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.
- 3) Interaksi Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang dimoderasi oleh komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Solok Selatan. Hal ini bisa disebabkan karena Penerapan standar akuntansi pemerintah yang masih belum maksimal.
- 4) Interaksi kompetensi sumber daya manusia yang dimoderasi oleh komitmen organisasi

tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah Kabupaten Solok Selatan. Hal ini disebabkan karena kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya penghargaan (reward) bagi pegawai yang berprestasi, sehingga kemampuan yang dimiliki pegawai tidak digunakan secara maksimal.

#### **b. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas dapat diberikan saran sebagai berikut:

- 1) Pemerintah Daerah Kabupaten Solok Selatan diharapkan untuk melakukan evaluasi bagi pejabat yang tidak sesuai kemampuannya dengan jabatan yang dipegang saat ini,
- 2) Pemerintah Daerah kabupaten solok selatan diharapkan secara rutin untuk memberikan pelatihan-pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan sesuai dengan penerapan standar akuntansi pemerintah.
- 3) Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sebaiknya Pemerintah Kabupaten Solok Selatan memilih karyawan yang memiliki latar pendidikan akuntansi sehingga paham terhadap standar dan aturan yang telah ditetapkan sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas LKPD.

#### **c. Keterbatasan**

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

- 1) Pengumpulan data melalui kuesioner dibutuhkan waktu dan tenaga yang memadai untuk mengirim ke responden terpilih. Kuesioner yang disebarkan ke setiap SKPD sebanyak 112 kuesioner, namun yang berhasil terkumpul oleh peneliti dan dapat diolah sebanyak 109 kuesioner, dikarenakan ada kuesioner yang tidak kembali dan kuesioner yang tidak lengkap diisi oleh responden
- 2) Peneliti telah memberikan penjelasan yang cukup detail mengenai petunjuk pengisian

dan maksud dari setiap pertanyaan yang diajukan, peneliti kurang dapat mengendalikan jawaban dari responden, baik berupa pemahaman responden maupun verifikasi setiap jawaban dari responden sehingga dimungkinkan terjadinya bias dalam pengambilan keputusan penelitian. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus dengan jumlah responden yang lebih sedikit, sehingga peneliti dapat mendampingi responden dalam pengisian kuesionernya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azlim, Darwanis & Bakar, U. A. 2012. "Pengaruh Penerapan Good Governance Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD Di Kota Banda Aceh". *Jurnal Akuntansi*. Hlm. 1-14.
- Bastian, Indra. 2010. "Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga". Jakarta: Erlangga..
- Darwanis, Azlim & Usman Abu Bakar. 2012. "Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Informasi Keuangan Skpd Di Kota Banda Aceh". *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- Fakhrurazi. 2010. Standar AkuntansiPemerintahan. *Artikel*. <http://fakhrurazypi.wordpress.com/tag/standar-akuntansi-pemerintahan/>. Diakses pada tanggal 7 September 2014.
- Fikri, dkk. 2016. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan keuangan pada SKPD Pemprov NTB". *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 9 (1).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- <http://padang.bpk.go.id/?p=8228>

- <https://www.solsekkab.go.id/post/read/1718/sdm-dan-infrastruktur-permasalahan-utama-daerah-tertinggal-di-solsekkab.html>
- <https://www.solsekkab.go.id/post/read/2035/raih-opini-wtp-lembaran-baru-solok-selatan.html>
- Hutapea & Thoha. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikhsan, A., & Isaac, M. 2008. *Accounting behavioral*. Jakarta: Salemba Empat.
- Karsana, Wayan & I Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2017. "Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.21 (1), Hlm. 643-670.
- Lasmara, Freddi & Sri Rahayu. 2016. "Pengaruh Kompetensi Sumberdaya Manusia, Perangkat Pendukung, dan Peran Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci". *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Nugraheni, P., 2008. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 13, No. 1.
- Nurillah, As Syifa & Dul Muid. 2014. "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada SKPD Kota Depok". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 3 (2).
- Novia, Siswita; Arza, Fefri Indra; Agustin, Henri. (2015). Studi Kebutuhan Informasi Pengguna Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang (Studi Empiris pada DPRD dan SKPD Kota Padang). *Jurnal WRA*, 3(1), 529-548.
- Prasetyo, A.R. 2015. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Interen Akuntansi dan Good Corporate Governance Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA Vol.1 No.1*.
- Rahmawati, Damini. 2015. "Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia (Sdm) Dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Pemerintah Kab. Sragen)"
- Ratifah ,Ifa & Mochammad Ridwan. 2012. "Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada SKPD Pemerintah Daerah Kabupaten Karawang". *Trikonomika*.Vol. 11 (1), Hlm. 29–39.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Sako, Umar & Felmi D. Lantowa. 2018. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Gorontalo". *Journal Of Accounting Science* Vol. 2 (1)
- Sanjaya, Aditya. 2017. "Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada SKPD Kabupaten Kampar)".

*Faculty of Economics Riau University. Vol. 4 (1).*

Siwambudi, I Gusti Ngurah, Gerianta Wirawan Yas, & I Dewa Nyoman Bandera. 2017. "Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Interen Pada Kualitas Laporan Keuangan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 6 (1).

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, Edy. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

Syarifudin, A. 2014. "Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Interen terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen)." *Jurnal fokus bisnis, Volume 14, No 02*.

Wati, dkk. 2014. "Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 2 (1), Hlm. 171-176.

Wijayanti, Ratna & Nur Handayani. 2017. "Pengaruh Kompetensi SDM dan Implementasi Akuntansi AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah SKPD Pemerintah Kabupaten Madiun". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6 (3).

Wijaya, Heryanto, 2008. Standar Akuntansi Pemerintahan (PP No. 24 Tahun 2005) Untuk Pengelolaan Keuangan Negara yang Transparan dan Akuntanbel. *Jurnal Akuntansi/ Tahun X II No. 3*.

[www.bpk.go.id](http://www.bpk.go.id)

Zeyn, Elvira. 2011. "Pengaruh Penerapan *Good Governance* dan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Akuntabilitas Keuangan". *Trikonomika*. Vol. 2 (2). Vol. 10 (1), Hlm. 52-60.